

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Definisi Operasional

1. Latar Belakang Masalah

Secara formal pendidikan mempunyai tingkatan mulai dari MI, MTs, dan MA sampai Perguruan Tinggi. Di tempat inilah terjadi proses pendidikan yaitu adalah mengajar. Inti proses pengajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar. Sehingga dalam istilah pendidikan dikenal ungkapan proses belajar mengajar.

Adapun materi yang diajarkan dalam pendidikan berbeda-beda sesuai dengan tingkatan pendidikan tersebut. Materi yang ada di MI merupakan dasar dan pondasi untuk kelanjutan materi berikutnya di tingkat yang lebih tinggi. Salah satu materi dasar yang diajarkan khusus di tingkat MI adalah materi bahasa Arab.

Bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga dapat menjadi alat penghubung suatu masyarakat pada suatu bangsa dengan bangsa lainnya.¹

Bahasa Arab adalah merupakan salah satu bahasa asing (luar bahasa pribumi) yang penyebarannya sudah banyak ditemukan di beberapa daerah dan negara. Proses penyebaran bahasa Arab diberbagai negara adalah pengaruh dari perkembangan agama Islam yang bersumber dari Alqur'an dan Hadits, karena Alqur'an dan Hadits bersumber dalam bahasa Arab.²

¹.A. Akrom Malibari dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN* (Jakarta: Depag R.I., 1976), hlm. 21

². Bahrul Ilmi, " *Meningkatkan Kemampuan menulis melalui metode Imla' Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Hidayatul Ibad Astambul Kabupaten Banjar*", skripsi, (IAIN Antasari: MI Hidayatul Ibad, 2011), hlm.2, Ket. t.d.

Bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam dengan demikian sangatlah wajar dan tepat bila bahasa Arab dimasukkan sebagai salah satu materi pelajaran di madrasah yang ada di Indonesia baik madrasah negeri maupun madrasah swasta.

Dalam rangka penerapan tujuan pembelajaran bahasa Arab agar para siswa dapat menerapkan dan memahaminya dengan baik, maka perlu ditetapkan suatu pendekatan yang dapat menunjang tercapainya tujuan tersebut.

Qira'ah adalah salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab. *Qira'ah* merupakan keterampilan berbahasa yang lebih mengandalkan membaca untuk selanjutnya diaplikasikan dalam berbahasa secara lisan. Menurut pengamatan sementara di tempat penulis bertugas, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Ilir pembelajaran bahasa Arab dalam bidang *qira'ah* masih belum efektif dan efisien.

Metode yang dipergunakan selama ini masih tradisional tanpa perencanaan secara matang. Hal ini berakibat rendahnya nilai hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Ilir khususnya dalam bidang *qira'ah*. Oleh karena itulah penulis ingin merubah keadaan ini dengan melakukan penelitian kelas yang berjudul “ **Meningkatkan Kemampuan *Qira'ah* Melalui Metode *Mubasyarah* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tuan Ilir Astambul Kabupaten Banjar**”.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan permasalahan terhadap judul diatas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan istilah yang ada dalam judul yaitu :

1. Kemampuan *Qira'ah*

Kemampuan *qira'ah* adalah kemampuan dalam membaca kalimat bahasa Arab. *Qira'ah* adalah salah satu keterampilan diantara empat keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama penguasaan keterampilan dalam kaidah *makharijul huruf*.

2. Metode *Mubasyarah*

Metode *mubasyarah* adalah salah satu metode pembelajaran bahasa Arab dimana pembelajaran dilaksanakan langsung berbahasa Arab tanpa ada penjelasan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal ini bahasa yang digunakan adalah dengan ungkapan yang sederhana sesuai dengan kurikulum yang ada dan tingkat penguasaan siswa.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Metode yang ada masih belum efektif dan efisien dalam pembelajaran qira'ah
2. Rendahnya kualitas pembelajaran qira'ah bahasa Arab

C. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah : pembelajaran melalui metode *mubasyarah*. Dengan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan *qira'ah* pada pembelajaran bahasa Arab.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana melaksanakan pembelajaran *qira'ah* dalam bahasa Arab melalui metode *mubasyarah* di kelas IV MIN Sungai Tuan ?
2. Apakah penggunaan metode *mubasyarah* ini dapat meningkatkan kemampuan *qira'ah* pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MIN Sungai Tuan ?

E. Kerangka Berpikir

Pemilihan metode langsung yang efisien sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan *qira'ah* untuk meningkatkan kematangan, keahlian, dan kelancaran membaca pada pelajaran bahasa Arab.

Dengan menggunakan metode *mubasyarah*, semua siswa aktif pada keterampilan membaca secara perorangan ataupun berkelompok, maka pembelajaran bahasa Arab akan menjadi menyenangkan dan menambah rasa kekerabatan serta kekeluargaan di dalam kelas.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan diterapkannya pembelajaran *qira'ah* melalui metode *mubasyarah* dapat meningkatkan kemampuan *qira'ah* siswa pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV MIN Sungai Tuan.

G. Tujuan PTK

Tujuan yang ingin dicapai dalam PTK ini adalah :

1. Guru dapat melaksanakan pembelajaran *qira'ah* dalam bahasa Arab melalui metode *mubasyarah* secara optimal.
2. Pembelajaran melalui metode *mubasyarah* ini dapat meningkatkan kemampuan *qira'ah* siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

H. Manfaat PTK

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini, secara umum antara lain :

1. Guru
 - a. Ditemukan strategi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
 - c. Sebagai masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Siswa
 - a. Proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan.
 - b. Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar
 - c. Meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman dan penguasaan terhadap materi pembelajaran dan transfer belajar dari siswa ke siswa.

I. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Teori, yang berisi pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI), metode *mubasyarah* memuat di dalamnya pengertian

mubasyarah, karakteristik *mubasyarah*, langkah-langkah metode *mubasyarah*, kelebihan dan kekurangan.

Bab III : Metodologi Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subyek dan obyek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat penelitian, indikator kinerja, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian.

Bab V : Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.